



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis untuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Gagasan Tertulis yang berjudul “ **Zakat Pembangunan Pertanian : Solusi Alternatif Mengatasi Masalah Pertanian Melalui Mekanisme *Trickle Down Effect* dari Sektor Industri ke Sektor Pertanian** ”. Judul tersebut merupakan gagasan/ide dari penulis untuk memberikan solusi alternative dalam pengentasan masalah pertanian.

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Dr. Muhammad Findi A., M.E yang telah membimbing kami dalam penyusunan gagasan tertulis ini. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Departemen Ilmu Ekonomi, Dekanat Fakultas Ekonomi dan Manajemen, dan semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Gagasan tertulis ini membahas tentang permasalahan di sektor pertanian terutama kemiskinan petani (*season poverty*) dan konversi lahan serta menemukan solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Bogor, 4 Maret 2011

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar.....	iv
Ringkasan.....	v
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Tujuan Penulisan.....	3
Manfaat Penulisan.....	3
GAGASAN	
Kondisi Sektor Pertanian Indonesia	4
Kebijakan Jangkah Menengah Pemerintah melalui Program PUAP dalam mengatasi Kemiskinan Petani	5
Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP) Sebagai Gagasan dalam Pengentasan Masalah Pertanian	6
Peran BAZNAS, Pemerintah, dan Masyarakat Daerah Guna Mendukung Program Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP)	8
Langkah-Langkah Strategis Implementasi Gagasan Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP)	8
KESIMPULAN	12
Daftar Pustaka.....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penduduk Usia 15 Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2008-2010 (juta orang).....	1
Tabel 2. PDB Atas Dasar Tahun Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (triliun rupiah).....	1
Tabel 3. Rata-rata Upah Harian Buruh Tani (rupiah) Juli 2008 – Juli 2010	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Gagasan Mekanisme <i>Trickle Down Effect</i> dari Sektor Industri ke Sektor Pertanian.....	7
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

Indonesia adalah negara berkembang yang secara makro-sektoral berstruktur agraris. Sektor pertanian secara luas telah berperan penting dalam pembentukan pendapatan perkapita dan penyedia lapangan pekerjaan. Sayangnya, dewasa ini telah terjadi pergeseran sektoral dari pertanian ke industrial secara besar-besaran. Hal ini mengakibatkan terjadi konversi lahan pertanian dan ‘migrasi’ tenaga kerja dari pertanian ke industrial.

Berdasarkan hal itu maka perlu adanya sebuah mekanisme baru yang mampu mengatasi pergeseran sektoral dari pertanian ke industrial. Oleh karena itu kami sebagai mahasiswa sekaligus *agent of change* kami ingin mengetahui penyebab *seasonal poverty* (kemiskinan musiman) dan rendahnya penghasilan petani terutama petani pangan serta keefektifan solusi yang pernah ditawarkan sebelumnya dalam menanggulangi masalah kemiskinan petani. Kemudian kami berusaha untuk memberikan solusi terbaik untuk permasalahan petani pangan melalui gagasan Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP) sebagai kompensasi terhadap sektor pertanian dan manfaat serta dampak dari Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP).

Gagasan berupa Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP) ini melalui mekanisme *trickle down effect* atau efek penetasan ke bawah yakni dari sektor industri ke sektor pertanian merupakan salah satu gagasan untuk mengatasi masalah pertanian baik dari sisi petani maupun sisi produksi. Pada ZPP, komponen likuiditasnya adalah proporsi profit bersih perusahaan sebesar 2,5 persen. Profit yang digunakan untuk ZPP adalah profit perusahaan sebagai penghasilan dari pemilik modal (*shareholder*). Program Zakat Pembangunan ini didukung oleh pihak-pihak terkait yang saling bersinergi

Langkah-langkah strategis untuk mengimplementasikan program ini adalah industri mengeluarkan zakat untuk ZPP melalui Baznas dari 2,5 presentase keuntungan bersihnya. Peran Baznas di sini sebagai intermediasor dari mekanisme *trickle down effect*. Kemudian berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian terutama dalam data gapoktan daerah sasaran yang berhak untuk menerima Zakat Pembangunan Pertanian (ZPP). Selanjutnya diserahkan kepada Baznas lewat Lembaga Bantuan Khusus Pembangunan Pertanian Daerah (LBKPPD) yang kami rekomendasikan. LBKPPD ini kemudian sebagai tangan kedua dari Baznas untuk mengolah dana ZPP dan memberikan pembinaan serta pemberdayaan kepada gapoktan daerah. Dana ZPP ini kemudian digulirkan kepada petani-petani tanpa bunga. Selanjutnya keuntungan ini juga sebagai pendanaan pendirian Koperasi Gapoktan Mandiri yang dikelola oleh gapoktan dan dibina oleh LBKPPD. Koperasi ini memberikan pinjaman modal usaha, menyediakan kebutuhan pertanian, dan mengolah limbah pertanian.

Harapannya program ini mampu direalisasikan. Program ini akan memberikan manfaat seperti: pemberian modal usaha tanpa bunga, pendapatan insentif non fiskal untuk Industri, membersihkan harta bagi seorang muslim, petani mendapat dana insentif karena mencegah konversi lahan, dan usaha koperasi yang mensejahterakan gapoktan. Program ini kedepannya akan menghapus kemiskinan musiman (*season poverty*), peningkatan standar hidup petani, lahan pertanian akan tetap terjaga dalam penyediaan pangan nasional.